



**Request for Proposal (RFP)**  
**Event Organizer Hybrid Seminar**  
**G20 Side Event**  
**Bali , Indonesia**

**Institute for Essential Services Reform**

Tebet Barat Dalam VIII No. 20A-B

Jakarta Selatan

Indonesia

20 Juli 202

## 1. LATAR BELAKANG

Institute for Essential Services Reform (IESR), sebuah lembaga *think tank* yang berbasis di Jakarta, Indonesia, telah bekerja secara intensif untuk mendorong percepatan transisi energi rendah karbon di Indonesia, melalui advokasi kebijakan berbasis bukti.

Indonesia telah meratifikasi Persetujuan Paris melalui UU no 16/2016 yang berarti Indonesia telah mengikat diri untuk mengatasi tantangan perubahan iklim dengan mendukung upaya global dalam membatasi kenaikan temperatur rata-rata sebesar 1.5 °C dibawah level rata-rata temperatur sebelum masa industri. Dalam salah satu model IPCC, untuk membatasi kenaikan temperatur dibawah 1.5°C maka emisi GRK harus dikurangi sebesar 45% pada tahun 2030 dibandingkan level emisi GRK di tahun 2010, dan mencapai *net zero* pada tahun 2050. Saat ini, Indonesia termasuk ke dalam 10 negara penyumbang emisi Gas Rumah Kaca (GRK) terbesar di dunia dengan sektor energi diproyeksikan sebagai kontributor terbesar pada 2030.

Dalam upaya Indonesia mencapai net zero emission 2060 atau lebih cepat, diperlukan langkah strategis untuk menyukseskan ambisi iklim ini dengan segera. Transisi energi dari energi fosil menuju energi terbarukan menjadi strategi utama pemerintah tetapi strategi ini mendapatkan tantangan berkaitan dengan pendanaan yang dibutuhkan. Dengan berbagai mekanisme pembiayaan yang sedang dibahas, masih belum jelas bagaimana mengevaluasi kebutuhan pembiayaan transisi yang adil, elemen apa yang harus dipertimbangkan, dan bagaimana mengalokasikan bantuan pembiayaan di antara pemangku kepentingan domestik dan internasional yang berbeda. IESR dan University of Maryland (2022) mengidentifikasi besarnya dan distribusi manfaat dan biaya dari transisi batubara yang cepat dan adil di Indonesia untuk mendukung target net-zero emisi 2050.

Institute for Essential Services Reform berkolaborasi dengan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, Pemerintah Provinsi Jawa Tengah dan Solutions for Our Climate (SFOC) akan mengadakan rangkaian kegiatan dalam side event G20 yang berlokasi di Bali, Indonesia. Acara ini akan melibatkan pemangku kepentingan di tingkat daerah, nasional dan internasional sehingga membutuhkan event organizer terbaik yang dapat menyelenggarakan kegiatan hybrid sesuai dengan ketentuan dan standard yang ditetapkan oleh IESR.

## 2. RANGKUMAN DAN DESKRIPSI ACARA

IESR membutuhkan penyelenggara acara profesional yang dapat menyelenggarakan seminar hybrid dimana terdapat 3 rangkaian acara dengan agenda terpisah yaitu:

### 1. **Power Utilities**

Acara seminar kerja sama antara IESR dengan Solutions for Our Climate (SFOC). Acara ini juga merupakan side event C20 ECE WG Meeting yang akan mendiskusikan tema mengenai “*Role of G20 Power Utilities in Climate Mitigation Efforts.*” Acara seminar ini akan diselenggarakan **di**

**Courtyard by Marriott Bali Nusa Dua Resort pada Senin, 29 Agustus 2022 pukul 14:00-18:00**

**WITA.** Acara akan dihadiri 40 peserta tamu undangan.

Tujuan dari kegiatan ini adalah:

- Memperkuat arah kebijakan di bidang ketenagalistrikan dan energi sebagai dasar dari rekomendasi kebijakan (*policy recommendations*) ECE Working Group C20 Indonesia kepada pemimpin-pemimpin G20.

Berikut adalah rangkuman dari pertemuan yang tercakup dalam pekerjaan *Power Utilities* :

<b>Time (WITA)</b>	<b>Agenda</b>	<b>Speakers</b>	<b>Moderator</b>
13.30-13.50	Registration		
13.50-14.00	Opening by MC		
14.00-14.05	Welcome Remarks	Ah Maftuchan, C20 Indonesia Sherpa (tbc)	
14.05-14.15	Keynote: GHG Emissions from State-Owned Enterprises: A Preliminary Inventory	Philippe Benoit Adjunct Senior Research Scholar Energy for Development, Center on Global Energy Policy Columbia University-SIPA	Sunwoo (Vivian) Lee International Coordinator of ECE Working Group
14.15-15.05	Rounds – Each panel guests giving a 10 minutes update on the current long-term strategy to align with 1.5 degrees pathway  (Slide deck is not mandatory)	Perusahaan Listrik Negara Indonesia (PLN),  South Africa Expert Panelist (tbc)	
15.05-16.05	Panel Discussion  Moderated by: (TBD)	Korea Power Exchange (KPX), South Korea (tbc)  The Comisión Federal de Electricidad (CFE) México (tbc)	

		National Thermal Power Corporation Limited (NTPC), India (tbc)	
16.05-16.30	Q&A Session from the participants		
16.30-18.00	Discussion upon the recommendations to the G20	Moderator and Panelists	
18.00	Closing Remarks		

## 2. *Decentralizing energy transition*

Acara seremonial penandatanganan Kesepakatan Bersama dan Perjanjian Kerja Sama, *high-level talkshow* dan peluncuran buku bekerjasama dengan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah dengan tema “*Decentralizing energy transition - advancing the role of community and subnational government*” (TBC)”, yang akan diselenggarakan pada **Selasa, 30 Agustus 2022 pukul 09.00 – 12.00 WITA bertempat di di Courtyard by Marriott Bali Nusa Dua Resort**. Acara akan dihadiri 60 peserta tamu undangan.

Berikut adalah rangkuman dari pertemuan yang tercakup dalam pekerjaan *Decentralizing energy transition*

Waktu (WITA)	Agenda
08:30 - 09:00	Registration
09:00 - 09:10	Opening by MC
09:10 - 09:30	Opening remarks by Executive Director IESR (7') Keynote speech by Governor of Central Java (23')
09:30 - 10:00	Ceremonial : MoU and Cooperation Agreement IESR and Central Java Provincial Government

10:00 - 11:00	High level talk show: 1. H.E. Arifin Tasrif, Minister of Energy and Mineral Resources Republic of Indonesia 2. H.E. Ganjar Pranowo, Governor of Central Java 3. Fabby Tumiwa, Executive Director of IESR  moderated by: tbc
11:00 - 11:30	open discussion with participants
11:30 - 11:50	'Jelajah Energi Jawa Tengah' Book launch (or interchangeable with discussion)
11:50 - 12:00	Closing

### 3. *Mobilizing Finance*

Acara seminar *mobilizing finance* bekerja sama dengan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral. Acara ini akan mengangkat tema “*High-Level Dialogue on Mobilizing Finance for Indonesia's Just Energy Transition*”, yang diselenggarakan pada **Selasa, 30 Agustus 2022 pukul 12.00 – 17.30 WITA bertempat di Melia Bali Resort, Nusa Dua Beach**. Acara akan dihadiri 50 peserta tamu undangan.

Tujuan dari kegiatan ini untuk:

1. Membangun pemahaman akan kebutuhan dan prioritas dalam implementasi transisi energi yang berkeadilan di Indonesia.
2. Mengidentifikasi kebutuhan finansial dalam upaya penghentian segera penggunaan batu bara dan pemanfaatan energi terbarukan dalam kerangka transisi energi yang berkeadilan.
3. Mengidentifikasi kebutuhan masyarakat internasional dalam membantu pembiayaan Transisi Energi di Indonesia.

Berikut adalah rangkuman dari pertemuan yang tercakup dalam pekerjaan *Mobilizing Finance* :

Waktu (WITA)	Agenda
12.00 – 13.30	Lunch for invited participants
13.30 – 14.00	Registration
14.00 – 14.15	Welcome remarks from Chair ETWG C20 and Executive Director IESR
14.15 – 14.30	Keynote speech and opening remarks H.E. Arifin Tasrif, Minister of Energy and Mineral Resources Republic of Indonesia
14.30 – 15.30	Presentation:

	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Indonesia NZE Pathway, Ministry of Energy and Mineral Resources of Indonesia</li> <li>2. Retirement Plan and Financing Needs for Accelerated and Just Coal Phase-Out in Indonesia. Deon Arinaldo (IESR)</li> <li>3. IPP-led coal plants retirement: options and financing modalities. Lawrence Ang Climate Smart Venture (CSV)</li> </ol>
15.30 – 16.00	Break
16.00 – 17.15	Discussion moderated by Dr. Suzanty Sitorus (tbd)
17.15 – 17.30	Closing remark by Chair ETWG C20

Melalui *Request for Proposal* (RFP) ini, IESR mengumpulkan proposal dari para penyedia jasa penyelenggara acara seminar *hybrid*. IESR akan mengevaluasi semua proposal yang diajukan. Setelah meninjau semua proposal, IESR akan memilih perusahaan / lembaga yang membawa keahlian yang sesuai, yang paling sesuai dengan tujuan kegiatan, dan mengartikulasikan rencana produksi yang jelas dan dapat dicapai untuk memenuhi tujuan tersebut dalam jangka waktu yang ditentukan.

### 3. PANDUAN PROPOSAL

Proposal akan diterima hingga pukul **22.00 WIB** pada hari **Rabu, 10 Agustus 2022**. Setiap proposal yang diterima setelah tanggal dan waktu ini dianggap tidak dapat diterima. Semua proposal harus ditandatangani oleh agen resmi atau perwakilan perusahaan yang mengajukan proposal.

Jika organisasi yang mengajukan proposal harus melakukan *outsourcing* atau mengontrak pekerjaan apa pun untuk memenuhi persyaratan, ini harus dinyatakan dengan jelas dalam proposal. Selain itu, biaya yang termasuk dalam proposal harus mencakup pekerjaan yang dialihdayakan atau dikontrak. Setiap organisasi *outsourcing* atau kontraktor harus diberi nama dan dijelaskan dalam proposal.

**Proposal Wajib menuliskan breakdown anggaran yang terpisah pada masing-masing sub acara dan disesuaikan dengan kebutuhan sub acara masing-masing. Harap merinci semua biaya dan sertakan deskripsi layanan terkait.** Setiap vendor penyelenggara acara wajib untuk membuat satu paket proposal yang terdiri dari 3 sub acara dengan kriteria yang telah dijelaskan. Syarat dan ketentuan kontrak akan dinegosiasikan setelah pemilihan pemenang tender untuk RFP ini.

### 4. REQUEST FOR PROPOSAL AND PROJECT TIMELINE

#### Proposal Timeline:

Proposal akan diterima hingga pukul **22.00 WIB** pada hari **Rabu, 10 Agustus 2022**, dan dialamatkan pada Manajer Program Transformasi Energi IESR melalui surel [deon@iesr.or.id](mailto:deon@iesr.or.id) dan cc: [uliyasi@iesr.or.id](mailto:uliyasi@iesr.or.id) (*communication manager*, IESR), [rahmat@iesr.or.id](mailto:rahmat@iesr.or.id), [nasyaibachz@iesr.or.id](mailto:nasyaibachz@iesr.or.id) (*program officer*, IESR). Mohon mencantumkan “RFP Response – EO Side Event G20 Bali” pada subjek email.

Evaluasi proposal dan keputusan hasil seleksi akan dilakukan di Kamis, 11 Agustus 2022. Setelah pemberitahuan, negosiasi kontrak dengan pemenang lelang akan segera dimulai dan harus berjalan sangat cepat untuk memenuhi jadwal kegiatan.

**Linimasa Aktivitas Kegiatan:**

Hasil dari kesepakatan kegiatan harus dilaksanakan segera setelah penandatanganan kontrak Kerjasama.

**5. BIAYA DAN JASA**

Semua proposal harus menyertakan biaya yang diusulkan (dalam Rupiah / IDR) untuk menyelesaikan tugas yang dijelaskan dalam ruang lingkup proyek. Biaya harus dinyatakan sebagai biaya satu kali atau biaya tidak berulang.

Biaya-biaya dan jasa mencakup untuk **masing-masing sub acara** mencakup:

<b>Dukungan Acara</b>	Panggung untuk pembicara dan moderator
	Printed Background acara (5x3)
	Interpreter Inggris – Indonesia dan Indonesia – Inggris secara simultan **
	Note taker yang berpengalaman dengan isu energi
	Kru dan peralatan broadcast acara yang mendukung kegiatan <i>seminar hybrid</i>
<b>Virtual Platform</b>	Sistem broadcaster Youtube (cth:Youtube IESR)
	Zoom Premium dengan kapasitas 500 peserta
<b>Aset Digital</b>	Layout yang relevan dan tampilan menarik selama acara (tampilan panelis, moderator dsb), khususnya di saat split screen dan sesi tanya jawab
	Visual asset (video bumper, screensaver, virtual background, virtual frame)
	e-posters untuk media sosial dan platform lain yang relevan
	3 promotion packages (format: video, carousels, dll)*
<b>Pasca Kegiatan</b>	Laporan – laporan dan dokumentasi foto dan video recap kegiatan

\*Tidak diperlukan untuk acara *Power Utilities*

\*\*Tidak diperlukan untuk acara *Decentralizing energy transition*

\*\*\*Tidak diperlukan untuk acara *Mobilizing Finance*

**Catatan:**

- Untuk *venue* akan disediakan IESR dan dikoordinasikan dengan pemenang RFP. *Venue* akan mencakup penyediaan internet dengan kecepatan 100 mbps serta *refreshment* dan *lunch*
- Seluruh peralatan dan kru perlu dideskripsikan dalam proposal.
- Seluruh biaya wajib dideskripsikan dalam proposal.

**6. KUALIFIKASI PENYEDIA JASA**

Penyedia jasa harus menyediakan item berikut sebagai bagian dari proposal mereka:

- Deskripsi pengalaman dalam penyelenggaraan acara luring
- Contoh tiga atau lebih acara serupa yang dilakukan oleh organisasi Anda
- Testimoni dari klien sebelumnya tentang acara yang dilakukan oleh organisasi Anda
- Sumber daya yang akan Anda tetapkan untuk proyek ini (jumlah total, peran, jabatan, pengalaman)
- Konfirmasi kerangka waktu penyelesaian proyek
- Konsep penyelenggaraan acara yang akan ditawarkan